

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan melibatkan variabel-variabel sebagai berikut:

Variabel tergantung : Depresi

Variabel bebas : Kelekatan aman dengan ibu

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Depresi**

Depresi merupakan sebuah gangguan psikologis yang dapat terjadi pada individu dan ditandai dengan adanya permasalahan kognitif, perilaku, serta perasaan. Individu yang mengalami depresi akan memiliki gejala, seperti menurunnya konsep diri, mengalami kesedihan yang mendalam, kesalahan dalam berpikir, serta terjadinya perubahan fisik secara signifikan. Ada enam aspek depresi menurut Beck dan Alford (2009), yaitu aspek emosi, aspek kognitif, aspek motivasi, aspek fisik, delusi, dan halusinasi.

Alat ukur depresi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Beck Depression Inventory II* (BDI II) yang dikembangkan oleh Beck, Steer, dan Brown (1996). Kecenderungan depresi dapat dilihat dari skor yang diperoleh responden. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat depresi responden.

Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah pula tingkat depresi yang dimiliki oleh responden.

## **2. Kelekatan Aman dengan Ibu**

Kelekatan aman dengan ibu merupakan hubungan atau ikatan emosional yang terjalin antara remaja dengan ibunya, di mana remaja akan menjadikan ibu sebagai sumber rasa aman dan nyaman. Terdapat tiga aspek kelekatan aman dengan ibu menurut Armsden dan Greenberg (1987), yaitu pola komunikasi yang memuaskan, rendahnya keterasingan, serta tingginya kepercayaan dari ibu.

Alat ukur kelekatan aman yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Skala Kelekatan Aman dengan Ibu yang disusun sendiri oleh penulis berdasarkan teori milik Armsden dan Greenberg (1987). Kelekatan aman dapat dilihat dari tinggi rendahnya skor yang diperoleh responden. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat kelekatan aman responden dengan ibu. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah pula tingkat kelekatan aman antara responden dengan ibu.

### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini melibatkan responden remaja di Kabupaten X. Kriteria responden dalam penelitian ini meliputi remaja dengan kisaran usia antara 12 – 22 tahun, berjenis kelamin perempuan dan laki-laki, dan berdomisili di Kabupaten X. Peneliti akan melibatkan subjek yang berdomisili di Kecamatan tertentu saja yang

masyarakatnya diindikasikan memiliki tingkat depresi lebih tinggi dibandingkan dengan kecamatan lain, yaitu Kecamatan Pg, Kecamatan Pj, dan Kecamatan K.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner ini berisi data demografis yang harus diisi oleh responden, seperti nama, usia, dan jenis kelamin, serta skala depresi dan skala kelekatan aman dengan ibu.

##### **1. Skala Depresi**

Skala depresi yang digunakan dalam penelitian merupakan skala *Beck Depression Inventory II* yang mengacu pada teori milik Beck, Steer, dan Brown (1996). Skala ini memiliki koefisien reliabilitas skala sebesar 0,92.

Skala depresi terdiri dari 21 aitem yang menggambarkan gejala-gejala pada depresi yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan somatis. Indikator yang diungkap dalam skala ini meliputi kesedihan, pesimisme, kegagalan, ketidakpuasan, perasaan bersalah, hukuman, kekecewaan pada diri sendiri, menyalahkan diri sendiri, keinginan bunuh diri, menangis, kemarahan, menarik diri dari lingkungan sosial, ketidakmampuan dalam pengambilan keputusan, penyimpangan citra tubuh, kehilangan produktivitas kerja, gangguan tidur, kelelahan, gangguan makan, penurunan berat badan, psikosomatis, dan gangguan libido.

Responden diminta untuk merespon pernyataan dengan empat alternatif jawaban. Pernyataan aitem bergerak dari angka 0 – 3. Total

skor berbanding lurus dengan tingkat depresi responden. Semakin tinggi total skor yang diperoleh, maka tingkat depresinya juga semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh responden, maka semakin rendah pula tingkat depresinya.

Tabel 1  
Distribusi Aitem Skala Depresi Sebelum Uji Coba

	Aspek	Butir <i>favorable</i>		Butir <i>unfavorable</i>		Total
		Nomor Butir	Jumlah	Nomor Butir	Jumlah	
1	Kognitif	13, 3, 14, 5, 6, 7, 8	7	-	0	7
2	Afektif	1, 2, 4, 9, 10, 11, 12	7	-	0	7
3	Somatis	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	7	-	0	7
			21		0	21

## 2. Skala Kelekatan Aman dengan Ibu

Skala kelekatan aman dengan ibu yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh penulis dengan mengacu pada teori milik Armsden dan Greenberg (1987). Skala kelekatan dengan ibu mengungkap tiga aspek kelekatan aman yang meliputi pola komunikasi yang memuaskan, rendahnya keterasingan, dan tingginya kepercayaan dari ibu. Skala kelekatan aman dengan ibu terdiri dari 30 aitem dengan aitem *favorable* berjumlah 14 aitem dan aitem *unfavorable* berjumlah 16 aitem.

Skala ini disusun dengan metode *likert* di mana responden diminta untuk merespon pernyataan dengan alternatif jawaban “tidak pernah”, “jarang”, “kadang”, “sering”, dan “selalu”. Pernyekan aitem *favorable* bergerak dari angka 1-5 dan aitem *unfavorable* bergerak dari angka 5-1.

Total skor berbanding lurus dengan pola kelekatan responden dengan ibu. Semakin tinggi total skor yang diperoleh, maka responden memiliki pola kelekatan aman dengan ibu. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh responden, maka responden memiliki pola kelekatan tidak aman dengan ibu. Sebaran aitem skala kelekatan aman dengan ibu dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 2  
Distribusi Aitem Skala Kelekatan Aman dengan Ibu Sebelum Uji Coba

Aspek	Butir <i>favorable</i>		Butir <i>unfavorable</i>		Total
	Nomor Butir	Jumlah	Nomor Butir	Jumlah	
1 Komunikasi	1, 5, 12, 20, 23, 28	6	9, 15, 17, 25	4	10
2 Keterasingan	3, 7, 14, 24, 29	5	6, 11, 19, 22, 26	5	10
3 Kepercayaan	13, 27, 30	3	2, 4, 8, 10, 16, 18, 21	7	10
		14		16	30

### E. Metode Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan *Cronbach Alfa* untuk menguji reliabilitas, *Kolmogorov Smirnov* untuk menguji normalitas, analisis regresi untuk menguji linearitas, dan *Spearman* untuk menguji hipotesis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program komputer *IBM Statistical Package for Sosial Science (SPSS) 25*.